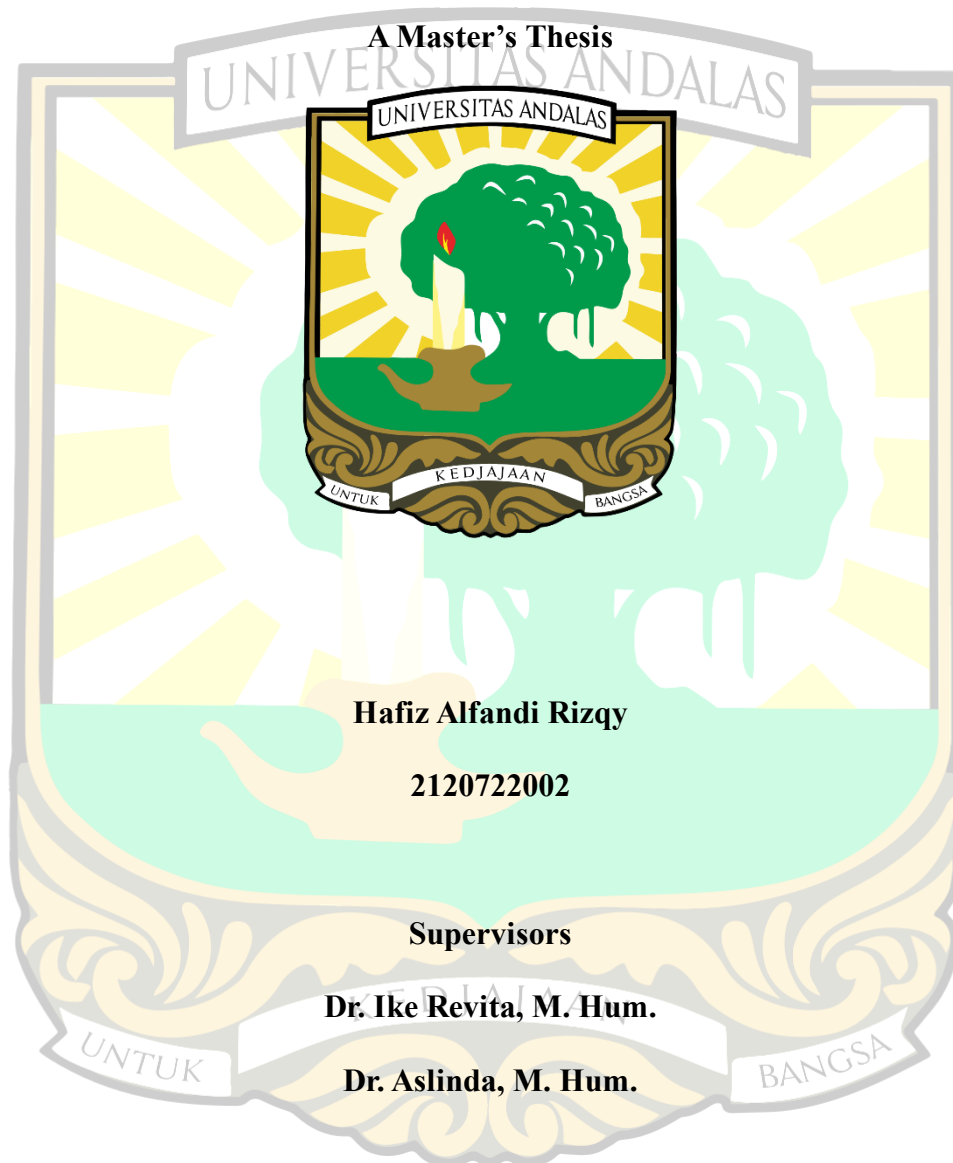


**AN ANALYSIS OF COOPERATIVE PRINCIPLES ON  
ASUMSI.CO'S INTERVIEWS ON RUSSIA-UKRAINE WAR ISSUE**



**LINGUISTIC STUDY PROGRAM  
POSTGRADUATE PROGRAM  
FACULTY OF HUMANITIES**

ANDALAS UNIVERSITY  
2023

ABSTRACT

**An Analysis of Cooperative Principles on Asumsi.co's Interviews on Russia-Ukraine War Issue**  
**Hafiz Alfandi Rizqy**  
**2120722002**

Cooperative Principle is one of the linguistic disciplines that should be known by everyone to conduct effective communication, especially diplomats. This research studied the utterances which were uttered by two Russian diplomats who are actively working at the Russian Embassy in Indonesia, Denis Tetyushin and Lyudmila Vorobyova in their interviews with Asumsi.co. The objective of this research was to identify the maxims of cooperative principle which are produced by the interviewees in the Asumsi.co interviews, to figure out the types of maxims disobedience which are produced by the interviewees, and to recognise the motives behind the interviewees obeying and disobeying the maxims. This study was conducted with a qualitative method assisted by a statistical descriptive method to see the distribution of the obedience and disobedience utterances. The result of the research revealed 47 data obey and disobey the maxim of cooperative principles. The most obeyed maxim was the maxim of manner with a total of 7 (58%) utterances, followed by the maxim of quantity with 3 (25%) utterances, the maxim of quality with 2 (17%) utterances, and there was no utterance which followed the maxim of relevance rule. On the other hand, the most dominant type of disobedience was the violation of quantity with a total of 18 utterances (51%), flouting maxim of manner in 7 utterances (20%), the maxim of quality violation in 4 utterances (11%), flouting the maxim of quality 3 (8%) utterances. In addition, it was followed by flouting maxim quantity, maxim violation of relevance, and manner, each of them produced 1 disobedience. Based on this research, the motivation of the interviewees obeyed the cooperative principles maxim due to answering questions that were classified as small talk. The motivation of the interviewees to disobey the maxims of the cooperative principle was to give more explanations due to the issue that was discussed in the interviews.

**Key Terms:** *Asumsi.co, Cooperative Principles, Diplomat, Russia-Ukraine War*

## ABSTRAK

### **An Analysis of Cooperative Principles on Asumsi.co's Interviews on Russia-Ukraine War Issue**

**Hafiz Alfandi Rizqy**

**2120722002**

Prinsip kerjasama adalah salah satu bidang ilmu pragmatik yang harus dipahami semua orang untuk bisa melaksanakan komunikasi yang efektif, terutama diplomat. Penelitian ini menganalisis ujaran yang disampaikan oleh dua diplomat Rusia yang berdinasi di Kedutaan Besar Rusia untuk Indonesia, Denis Tetyushin dan Lyumdila Vorobyova dalam wawancara mereka di Asumsi.co. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi maksim dari prinsip kerjasama yang diucapkan oleh para narasumber, memaparkan tipe maksim yang tidak dituruti oleh para narasumber, dan mengidentifikasi motivasi para narasumber dalam menuruti dan tidak menuruti maksim kerjasama. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif yang disertakan dengan metode statistik deskriptif untuk menelaah bagaimana persebaran ujaran yang mentaati dan tidak mentaati maksim dari prinsip kerjasama. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa terdapat 47 ujaran yang menunjukkan ketaatan dan pelanggaran para narasumber akan prinsip kerjasama. Maksim yang paling sering ditaati oleh para narasumber adalah maksim cara dengan total 7 (58%) ujaran, diikuti oleh maksim kuantitas 3 (25%) ujaran, maksim kualitas 2 (17%) ujaran, dan tidak ada ujaran yang mengikuti aturan maksim hubungan. Sebaliknya, jenis pelanggaran yang paling dominan adalah pelanggaran maksim kuantitas sebanyak 18 ujaran (51%), pelanggaran maksim cara dengan mencemooh 7 ujaran (20%), pelanggaran maksim kualitas 4 ujaran (11%), pelanggaran maksim kualitas dengan mencemooh 3 (8%) ujaran. Diikuti juga dengan pelanggaran maksim kuantitas, pelanggaran maksim hubungan dan maksim cara, masing-masing menghasilkan 1 pelanggaran. Berdasarkan penelitian ini juga ditemukan bahwa motivasi yang mendorong para narasumber dalam mentaati maksim – maksim prinsip kerjasama adalah menjawab pertanyaan yang mengarah pada permintaan pewawancara untuk memberikan validasi akan ujaran yang sebelumnya. Sedangkan, motivasi para narasumber untuk melanggar maksim-maksim prinsip kerjasama adalah untuk memberikan penjelasan demi mengklarifikasi suatu isu yang dibahas dalam topik pembicaraan.

**Kata Kunci: Asumsi.co, Diplomat, Prinsip Kerjasama, Perang Rusia-Ukraina**